

**KAJIAN TEOLOGIS *SAMPA' RAMPANAN KAPA'* DAN  
RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN PERNIKAHAN  
WARGA JEMAAT GOLGOTA REA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja  
Sebagai Persyaratan Memperoleh Sarjana Teologi (S.Th)**

**RONALDI SIRENDEN**

**2020185712**

**Program Studi Teologi Kristen**

**FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

**2022**

**KAJIAN TEOLOGIS SAMPA' RAMPANAN KAPA' DAN  
RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN PERNIKAHAN  
WARGA JEMAAT GOLGOTA REA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja  
sebagai Persyaratan Memperoleh Sarjana Teologi (S.Th)**

**RONALDI SIRENDEN**

**2020185712**

Program Studi Teologi Kristen  
**FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

**2022**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang tua, Almamater  
tercinta Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja, kepada Warga Gereja  
Jemaat Golgota Rea dan kepada segenap keluargaku

### **MOTTO**

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam dia yang memberi  
kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Tuhan itu penopang bagi semua orang yang jatuh dan penegak  
bagi semua orang yang tertunduk.”

(Mazmur 145:14)

## ABSTRAK

**Ronaldi Sirenden, 2020185712, menulis Skripsi dengan judul “Kajian Teologis *Sampa’ Rampanan Kapa’* dan Relevansinya Bagi Kehidupan Pernikahan Warga Jemaat Golgota Rea”**

Penelitian ini membahas kajian teologis sastra Toraja yakni *sampa’ rampanan kapa’* yang dilakukan di Gereja Toraja Jemaat Golgota Rea. Penelitian ini mencari tahu makna dan nilai yang terkandung dalam *sampa’ rampanan kapa’* dan

bagaimana relevansinya bagi kehidupan pernikahan warga jemaat Golgota Rea. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian *field research*. Hasil dari lapangan menunjukkan bahwa makna yang terdapat dalam *sampa' rampanan kapa'* ialah petuah-petuah bagaimana penuh hormat terhadap pernikahan dan menjaga kekudusan dari pernikahan, sedangkan nilai yang terkandung didalamnya menjadi teladan dalam hidup pernikahan sebagaimana harapan - harapan yang diungkapkan dalam *sampa' rampanan kapa'*. Berdasarkan makna dan nilai tersebut, maka hal ini menjadi sangat relevan dalam hidup pernikahan di jemaat Golgota Rea, sebab masih tetap dibutuhkan untuk menjaga kekudusan pernikahan.

Kata kunci : Sastra Toraja, *sampa' rampanan kapa'*, makna dan nilai *sampa'*, Relevansi *sampa'*, Teologi *sampa'*

## ABSTRACT

**Ronaldi Sirenden, 2020185712, wrote a paper entitled "Sampa' Rampanan Kapa' Theological Study and Its Relevance to the Married Life of the Golgota Rea Congregational People"**

This study discusses the theological study of Toraja literature, namely *sampa' rampanan kapa'* which was carried out at the Toraja Church of the Golgota Rea Congregation. This study seeks to find out the meanings and values contained in *sampa' rampanan kapa'* and how they are relevant to the married life of the members of the Golgotha Rea congregation. In this study, qualitative research methods were used with the type of field research. The results from the field show that the meaning contained in *sampa' rampanan kapa'* is advice on how to respect marriage and maintain the sanctity of marriage, while the values contained in it are an example in married life as the expectations expressed in *sampa' rampan kapa'*. Based on these meanings and values, this becomes very relevant in married life in the Golgotha Rea congregation, because it is still needed to maintain the sanctity of marriage.

Keywords: Toraja Literature, *sampa' rampanan kapa'*, meaning and value of *sampa' rampanan kapa'*, Relevance of *sampa'*, Theological Studies of *sampa'*

## Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa oleh karena berkat dan rahmat-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Kajian Teologi *Sampa’ Rampanan Kapa’* dan Relevansinya Dalam Hidup Pernikahan Warga Gereja Jemaat Golgota Rea”, dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, tidak akan berjalan dan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Kedua orang tua yang selalu mensupport, memotivasi, mendoakan dan mendampingi penulis dengan penuh kesabaran.
- 2 Segenap keluarga yang telah mendukung, memotivasi dan memberikan bantuan dalam segala bentuk untuk menunjang proses perkuliahan penulis dan penyusunan sripsi ini.
- 3 Bpk. Dr. Joni Tapingku, selaku Rektor Institu Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
- 4 Syukur Matasak, M.Th sebagai Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

- 5 Darius, M.Th sebagai Kordinator Prodi Teologi Kristen yang telah mendidik, mengarahkan dan memberi ijin untuk mengikuti ujian dan menyelesaikan skripsi ini.
- 6 Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan saran yang membangun, dan memotivasi penulis hingga sampai pada tahap ini.
- 7 Berna Sule, M.Th, selaku pembimbing I dan Rinaldus Tanduklangi, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8 Dr. Selvianty selaku dosen penguji I dan Bapak James Alam, M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- 9 Kepada segenap panitia ujian yang telah mengupayakan segala sesuatunya demi kelancaran pelaksanaan ujian, serta memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- 10 Seluruh Dosen Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang telah berbagai ilmu selama penulis menjalani perkuliahan, hingga boleh sampai pada tahap ini.
- 11 Seluruh Civitas Akademik yang telah membantu dalam berbagai hal selama penulis diterima sebagai mahasiswa hingga sampai pada tahap penulis telah menyelesaikan skripsi ini.

12 Yudita Paongan, S.Th sebagai pimpinan Majelis, Majelis Gereja, Pengurus OIG dan semua anggota Gereja Toraja Jemaat Golgota Rea yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian untuk kepentingan skripsi ini.

13 Daud Tandi Puang, M.Pd, Piter Tandililing, Andarias Paongan dan Paulus kadang Tandibolong sebagai informan penulis yang telah berbagai pengetahuan melalui proses wawancara dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini.

14 Kepada semua pihak yang penulis tidak cantumkan, untuk berbagai dukungan, motivasi dan bantuan dalam berbagai hal. Tuhan Sang pemilik hidup ini, kiranya memberkati saudara-saudara sekalian.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, walaupun penulis telah melakukannya dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita untuk memuliakan Tuhan dari segi sastra Toraja.

Ulusalu, 16 September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Keaslian Tulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Persetujuan Publikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Persembahan .....	2
Motto .....	2
Abstrak.....	3
Abstract.....	4
Kata Pengantar .....	5
Daftar Isi .....	8
Bab I Pendahuluan .....	89
A. Latar Belakang Masalah.....	89
B. Rumusan Masalah.....	94
C. Tujuan Penulisan.....	94
D. Manfaat Penelitian.....	94
E. Sistematika Penulisan .....	95
Bab II Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Sastra Toraja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Peranan Dan Fungsi Karya Sastra Lisan Toraja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rampanan Kapa' .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. <i>Sampa' Rampanan Kapa'</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Landasan Alkitab Tentang Sastra.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Landasan Teologis Tentang Pernikahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Nilai.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bab III Metodologi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

B.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Tempat Dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Subjek Penelitian/Informan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F.	Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bab V Temuan Penelitian dan Analisis.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Sejarah Gereja Jemaat Golgota Rea .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1	Pemahaman Tentang <i>Rampanan Kappa'</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2	Pemahaman Tentang <i>Sampa' Rampanan Kapa'</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3	Tujuan <i>Rampanan Kapa'</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4	<i>Sumber Aluk Rampanan Kapa'</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5	Kenangan Perjumpaan Mempelai....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6	<i>Panggimbo</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7	<i>Pa'pakilala</i> (Nasihat).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8	Kriteria Penerima ( <i>Mempelai</i> ) <i>Sampa' Rampanan Kapa'</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9	Kriteria Penyair <i>Sampa' Rampanan Kapa'</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10	Makna <i>Sampa' Rampanan Kapa'</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Analisis Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bab V Penutup .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Daftar Pusaka .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	Kamus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	Buku .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	Jurnal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Lampiran ..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia kaya akan berbagai keanekaragaman, baik dari segi kepercayaan, adat dan budaya. Keanekaragaman tersebut, dimiliki oleh masing-masing daerah dengan nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Kearifan lokal pun juga beragam dalam suatu daerah, seperti halnya kearifan lokal dari segi agama maupun dalam adat dan kebudayaan

Salah satu daerah yang terkenal dengan adat dan kebudayaannya ialah daerah Toraja. Daerah Toraja terletak di daerah pegunungan bagian utara Sulawesi selatan. Di Toraja, masyarakat masih mempertahankan gaya hidup yang khas yang nampak dari pelaksanaan adat dan budaya sebagai warisan para leluhur yang terus dilestarikan hingga pada zaman modern ini. Dalam pelaksanaan adat dan kebudayaan tersebut, upaya yang dilakukan tidak sekedar dilaksanakan sebagai sebuah formalitas saja melainkan di dalamnya mengandung nilai-nilai dan makna yang hendak disampaikan untuk diterima serta diyakini dan dipercayai oleh masyarakat Toraja. Adat dan kebudayaan yang dibangun oleh masyarakat Toraja di bentuk atas asas, prinsip, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan

serta strategi tertentu yang di dalamnya berbasis mitologi, seni, kepariwisataan, dan ritual-ritual adat lainnya.<sup>1</sup>

Pelaksanaan adat dan kebudayaan di Toraja dikenal dengan *rambu solo'* dan *rambu tuka'*. Secara harafiah, kata *rambu solo'* dalam bahasa Toraja adalah asap menurun yang dimaknai sebagai ritus-ritus (asap) untuk orang mati yang dilaksanakan sesudah pukul 12, ketika matahari bergerak arah menurun<sup>2</sup>. Sedangkan *rambu tuka'*, secara harafia adalah asap naik. *rambu tuka'*, disebut juga dengan aluk *rampe matallo* (ritus-ritus sebelah timur). *Aluk rambu tuka'* adalah keseluruhan ritus-ritus persembahan untuk kehidupan.<sup>3</sup> *Rambu tuka'*, erat kaitannya dengan upacara sukacita. Andi Nirwana, dalam bukunya *Lokal Religion*, menyatakan bahwa upacara *rambu tuka'* atau *rampe matallo* adalah upacara sukacita. Ritual yang tergolong dalam kelompok ini adalah semua ritual, terutama daur hidup yang dilakukan dengan gembira.<sup>4</sup> Hal yang terkait dengan itu, seperti halnya upacara syukuran rumah *Tongkonan*, dan syukuran lumbung (alang). Dalam pelaksanaannya, banyak hal yang dilakukan sebagai sebuah agenda

---

<sup>1</sup> Ibid.

<sup>2</sup> P. Nattyle, SX, *Toraja: Ada Apa Dengan Kematian?*. (Yogyakarta:Gunung Sopai, 2021), 90.

<sup>3</sup> Theodorus Kobong, *Injil dan Tongkonan*. (Jakarta: BPK Gunug Mulia, 2008), 54.

<sup>4</sup> M.H.I Andi Nirwana, *Local Religion: To Wani To Lotang, Patuntung, Dan Aluk Todolo Di Sulawesi Selatan* (Bahasan dan Sastra Arab, n.d.), 114.

dalam pelaksanaan *aluk rambu tuka'*, tergantung upacara sukacita yang hendak atau sedang dilangsungkan.

Salah satu juga yang menjadi bagian dari *aluk rambu tuka'* di Toraja yang sudah membudaya hingga sampai pada zaman modern ini acara resepsi pernikahan. Ada berbagai hal yang dilakukan di dalamnya sebagai agenda dari pelaksanaan resepsi tersebut, salah satunya ialah syair-syair yang disampaikan oleh *gora-gora tongkon* sebagai salah satu pengiring ketika kedua mempelai berjalan menuju ke pelaminan. Syair-syair yang disampaikan tersebut dikenal dengan *Sampa' Rampanan Kapa'*.

*Sampa' rampanan kapa'* adalah bagian dari sastra lisan Toraja. Dalam sastra lisan Toraja, bahasa yang digunakan *gora-gora tongkon* dalam pengungkapan *sampa' rampanan kapa'* ini, tidaklah menggunakan bahasa sehari-hari, namun dalam pengungkapannya dituturkan dengan menggunakan sinonim setiap kata sebagai suatu rangkaian yang utuh yang disebut dengan *kada silopa'* atau *kada sitonti*.<sup>5</sup>

Dalam *sampa' rampanan kapa'* yang dikemukakan oleh *gora-gora tongkon*, umumnya yang dikemukakan mencakup : *singgi'* (sanjungan

---

<sup>5</sup> Dina Gasong, "Implementasi Kearifan Lokal Singgi' dan Retteng Dalam Sastra Lisan Toraja," *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* III, no. 3 (2015): 178, <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/96>.

kepada orang yang hadir), *kurrean sumanga'* (ungkapan syukur), dan *pangimbo'* (doa permohonan berkat kepada mempelai, keluarga dan kepada semua hadirin). Namun, dalam prakteknya, tidak semua orang mengerti akan makna dan nilai-nilai yang ada didalam *sampa' rampanan kapa'* yang dikemukakan oleh *gora-gora tongkon* tersebut sebagai nilai-nilai kearifan lokal yang hendaknya dihidupi oleh masyarakat Toraja, sebab bahasa yang dipakai oleh *gora-gora tongkon* tersebut tidaklah bermakna harafiah.

Selain itu, budaya Toraja sebagai warisan dari leluhur dalam zaman ini hidup ditengah-tengah berbagai aliran-aliran, termasuk agama. Mayoritas penduduk di Toraja menganut agama Kristen.<sup>6</sup> Sebelumnya suku Toraja menganut kepercayaan animisme, sebelum tersentuh oleh dunia luar yang sekarang ini dihidupi. Pada awal tahun 1900-an, misionaris Belanda datang dan menyebarkan agama Kristen, sehingga mayoritas suku Toraja pemeluk agama Kristen.<sup>7</sup> Agama Kristen di Toraja yang ada dalam lingkup Indonesia merupakan produk dari teologi dari Barat, yang mewarisi sikap penolakan terhadap budaya lokal yang juga dengan dasar bahwa budaya barat dipandang sebagai budaya kristen dan budaya lokal

---

<sup>6</sup> Wahyuni, *Agama Dan Pembentukan Struktural Sosial Pertautan Agama, Budaya, Dan Tradisi Sosial* (Jakarta: Prenamedia Group, n.d.), 178.

<sup>7</sup> Ellyne Dwi Poespasari, *Hukum Adat Suku Toraja* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), 4.

dipandang sebagai budaya kafir.<sup>8</sup> Adanya pemahaman ini, bisa memberi pengaruh bagi siapa saja ketika tidak mengerti makna dan nilai-nilai dari kebudayaan tersebut, sedangkan dalam upaya kontekstualisasi nilai-nilai dari kearifan lokal suatu budaya bisa dipakai sebagai pendekatan aplikatif dalam berteologi.

*Sampa' Rampanan Kapa'* adalah bagian dari budaya Toraja, yang ada ditengah-tengah berbagai aliran agama, termasuk kekristenan yang di dalamnya mewarisi teologi barat. Pelaksanaan *sampa' rampanan kapa'* di Toraja, dilakukan pada acara resepsi pernikahan yang merupakan bagian dari budaya Toraja yakni *aluk rambu tuka'*. Dalam acara resepsi pernikahan, pelaksana acara sering mengundang *gora-gora tongkon*. *Gora-gora tongkon* adalah sebutan bagi orang yang dipercayakan untuk memimpin ritual keagamaan *aluk rambu solo'* maupun *aluk rambu tuka'*. Peran *Gora-gora tongkon* yang diundang oleh pelaksana acara resepsi pernikahan ialah memimpin jalannya kegiatan ketika kedua mempelai menuju ke pelaminan. Pada acara inilah, *Sampa' rampanan kapa'* disampaikan oleh *gora-gora tongkon*. Hal-hal yang disampaikan oleh *gora-gora tongkon*, berkaitan dengan pernikahan, namun bahasa yang digunakan tidaklah bermakna

---

<sup>8</sup> Noel Surbakti, "Belajar Menghargai Kearifan Lokal Dari Yesus Dalam Matius 22:32," *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 1, no. 2 (2019): 163.

harafiah, sehingga pendengar tidak mengerti akan nilai dan makna yang disampaikan oleh *gora-gora tongkon*.

Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengumuli dan mengkaji secara teologis makna dan nilai yang terkandung di dalam *sampa' rampanan kapa'* tersebut, dengan fokus penelitian di Gereja Toraja Jemaat Golgota Rea.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dalam tulisan ini yang menjadi rumusan masalahnya ialah:

1. Apa nilai dan makna yang terkandung dalam *sampa' rampanan kapa'*?
2. Bagaimana relevansi *sampa' rampanan kapa'* dalam kehidupan pernikahan warga gereja Jemaat Golgota Rea ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk menguraikan nilai dan makna yang terkandung dalam *sampa' rampanan kapa'*
2. Untuk mendeskripsikan relevansi *sampa' rampanan kapa'* bagi kehidupan pernikahan bagi warga gereja Jemaat Golgota Rea

## **D. Manfaat Penelitian**

## 1. Manfaat akademik

Melalui penelitian ini, dapat memberikan kontribusi tulisan kepada lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, yang secara khusus mengenai topik makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam *sampa'na rampanan kapa'*, dan relevansinya dalam hidup pernikahan, serta dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan Mata Kuliah : Bahasa Toraja dan AKT (Adat dan Kebudayaan Toraja)

## 2. Manfaat Praktis

### a. Penulis

Melalui tulisan ini, dapat menjadi bahan pengayaan bagi penulis untuk memahami dan mengetahui makna dan nilai-nilai dari *sampa' rampanan kapa'*, serta relevansinya dalam hidup pernikahan di Gereja Toraja Jemaat Gologta Rea, Klasis Ulusalu.

### b. Pembaca

Melalui tulisan ini, dapat memberikan kontribusi pemahaman bagi anggota Gereja Toraja Jemaat Gologta Rea, tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam *sampa' rampanan kapa'*, serta implementasinya dalam hidup pernikahan.

## E. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Berisi pendahuluan yang didalamnya menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penelitian sebagai acuan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- Bab II : Berisi kajian teori, yang menguraikan gambaran secara umum terkait dengan *Rampanan Kapa'*, Sastra Toraja dan landasan Alkitab (Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama) tentang pernikahan.
- Bab III : Berisi metode penelitian, yang didalamnya menguraikan jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Berisi deskripsi hasil penelitian dan analisis
- Bab V : Berisi penutup yang didalamnya menguraikan kesimpulan dan saran